

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE SITES UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
PADA MATERI UNSUR INTRINSIK PESERTA DIDIK
KELAS V SD INPRES SERO KEC. SOMBA OPU KAB. GOWA**

Rahmayanti¹, Syarifah Aeni Rahman², Emil³

¹PPG PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar, ²SD Inpres Sero

¹rrahmayantii17@gmail.com, ²syarifah.aeni@unismuh.ac.id,

³emil22@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

The aim of this research is to improve student learning outcomes in Indonesian language subjects for class V SD Inpres Sero through the learning media Google Sites. The type of research used in this research is Classroom Action Research (PTK). This research was carried out in order to overcome problems that are currently occurring in the classroom. After conducting observations in the classroom with monotonous learning using the lecture method, the results did not match expectations because the average student had difficulty receiving and understanding the lesson material quickly. This is proven by the low test results given after learning is completed. From the results of the reflection, it was found that the cause of this failure was because in teaching the teacher applied the lecture method continuously, not using technological media that was able to attract the attention of students. For this reason, researchers took the initiative to conduct research or improve learning by using a website on the internet which can be used to create learning media with their own design, namely Google Sites. The results of the research show that learning outcomes in the Indonesian language subject for class V at SD Inpres Sero have increased, initially with an average score of 60 with a completeness percentage score of 31% in cycle I and an average score increase of 80 with a completeness percentage score of 90% in cycle II. So it can be concluded that through Google Sites media it can improve student learning outcomes in Indonesian language subjects for class V SD Inpres Sero

Keywords: Google Sites, Indonesian Language Learning Results

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Sero melalui media pembelajaran *Google Sites*. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan agar mengatasi permasalahan yang sedang terjadi di kelas. Setelah dilakukan observasi didalam kelas dengan pembelajaran yang monoton dengan metode ceramah hasilnya tidak sesuai dengan harapan karena rata-rata peserta didik mengalami kesulitan dalam menerima dan memahami materi Pelajaran dengan cepat. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya hasil ujian yang diberikan setelah pembelajaran selesai. Dari hasil refleksi ditemukan penyebab dari kegagalan tersebut yaitu karena dalam mengajar guru menerapkan metode ceramah secara terus menerus, tidak menggunakan media teknologi yang mampu menarik perhatian peserta didik. Untuk itu peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian atau perbaikan pembelajaran dengan

menggunakan sebuah *websites* yang ada di internet yang dapat dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran dengan design sendiri yaitu *Google Sites*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Sero mengalami peningkatan yang awalnya nilai rata-rata 60 dengan nilai presentase ketuntasan 31% pada siklus I dan mengalami peningkatan nilai rata-rata 80 dengan nilai presentase ketuntasan menjadi 90% pada siklus II. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui media *Google Sites* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Sero

Kata Kunci: Google Sites, Hasil Belajar Bahasa Indonesia

A. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan Zaman, pendidikan menjadi salah satu bidang ilmu bidang informasi yang signifikan bagi masyarakat, yang dapat diperoleh dengan cara positif disekolah ataupun pembinaan lainnya. Pendidikan yaitu salah satu kebutuhan manusia yang paling penting yang mampu mengantarkan manusia tetap permanen eksis dan mampu bersaing dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dan pengalaman yang berkembang sehingga siswa secara aktif mengembangkan

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa serta Negara. (Hasbullah, 2012)

Pendidikan saat ini menghendaki para siswa efektif berpartisipasi pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga kontribusi ilmiah dan emosional siswa dalam proses belajarnya berkembang dan dapat dipahami, dan pendidik harus menyadari bahwa kemajuan pendidikan lebih tergantung dengan dedikasi pendidik serta kreatifitasnya setelah mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa yang dihadapi.

Dalam pembelajaran saat ini kita dapat menggunakan aplikasi pembelajaran yang terdapat secara online seperti halnya kita sebagai guru menggunakan

aplikasi *google sites* sebagai media pembelajaran yang hampir sama dengan *web* yang ada di internet. *Google sites* merupakan layanan *websites* pribadi maupun profesional yang dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran di sekolah dasar. *Google sites* ini mudah dibuat dan dapat digunakan berkolaborasi dalam pemanfaatannya.

Berbeda dengan penggunaan situs atau *websites* lain, *google sites* memiliki banyak keunggulan menarik untuk dipelajari. Pertama, *google sites* mudah dibuat dan gratis. Kedua, memungkinkan pengguna berkolaborasi dalam pemanfaatannya. Keempat, menyediakan 100 MB penyimpanan online gratis. Kelima, dapat ditelusuri menggunakan mesin pencari *google*. (Suryanto, 2018).

Dalam proses pembelajaran mengajar sangat diperlukan Teknik mengajar dan model serta media yang diperlukan pendidik karena berkaitan dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik tanpa memahami dan mengerti materi yang telah disampaikan oleh guru akan

mengakibatkan kompetensi peserta didik tidak dapat mencapai hasil maksimal.

Peneliti melakukan observasi di SD Inpres Sero dengan memperhatikan aktivitas belajar yang masih rendah. Hasil observasi menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik dalam sebuah cerita, pembelajaran kurang aktif, terdapat peserta didik yang belum memahami materi, kurang termotivasi dan tertatik dalam belajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini juga dikarenakan guru guru masih mengajar dengan menggunakan konsep yang teoritis, serta tidak memanfaatkan media pembelajaran online yang ada.

Berdasarkan masalah diatas dapat ditindak lanjuti dengan penerapan media pembelajaran *Google sites* untuk meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia pada materi unsur intrinsik peserta didik, yang dapat memberikan pemahaman pada anak melalui *google sites* yang dapat memuat materi pembelajaran, *you tube* pembelajaran, serta *game*

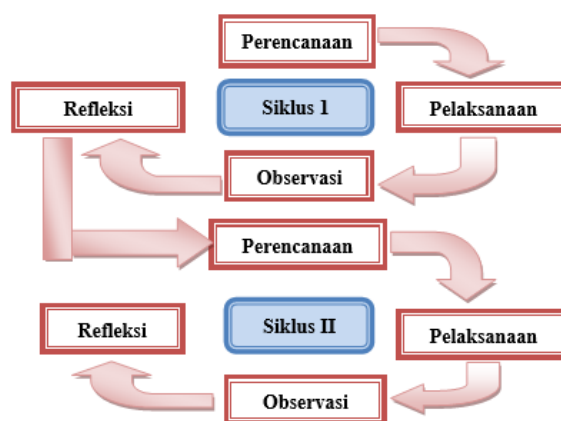
pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang aktif dan inovatif. Google sites merupakan salah satu aplikasi yang serupa dengan web dan dapat menampung beberapa informasi, pembelajaran melalui Google Sites dapat menimbulkan perasaan

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (Kunandar, 2016: 42) penelitian tindakan adalah suatu bentuk *self-inquiry* yang dilakukan oleh para partisipan didalam situasi sosial yang meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktik sosial atau pendidikan yang mereka lakukan, serta mempertinggi pemahaman mereka terhadap praktik dan situasi dimana praktik itu dilaksanakan.

Adapun Prosedur penelitian ini tampak pada alur pelaksanaan tindakan berikut :

yang menyenangkan dan anak mudah memahami materi, mudah mengakses pembelajaran karena Google Sites dapat diakses melalui handphone maupun laptop dengan terhubung akses internet. (Widya,2023)



untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi unsur intrinsic di kelas V SD Inpres Sero yang berada di Jl. Karaeng Leo Sero Raya, Tombolo kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V dengan jumlah 19 orang. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dengan masing-masing memiliki 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi serta refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus merupakan proses perbaikan dan Tindakan yang dirasa masih kurang sebagaimana

hasil releksasi. Setiap siklus dilaksanakan dalam 1 pertemuan sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes, dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kegiatan yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati oleh peneliti.

Observasi dilakukan pada tiap siklus. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berbentuk uraian atau tes esai. Dokumentasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran, meliputi kegiatan siswa, kegiatan pendidik, dan suasana kelas yang akan diambil gambarnya melalui kamera. Sedangkan untuk Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus I dan II dengan penerapan media pembelajaran *Google Sites* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V dalam meningkatkan hasil belajar mengalami peningkatan. Adapun *google sites* yang telah saya buat dengan semenarik mungkin yang dapat diakses oleh peserta didik dengan cara menscan barcode

yang telah saya sediakan maka akan muncul lah semua materi, video pembelajaran, game serta tugas peserta didik, yaitu :



Gambar 2 Google Sites



Gambar 3 Barcode Google Sites

Peningkatan yang terjadi pada siklus I dan II menunjukkan bahwa media yang diterapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan kurangnya siswa yang mendapat angka yang rendah. Skor rata-rata hasil kemampuan hasil belajar siswa jika dikonversikan ke dalam kategorisasi skala empat dan lima berada pada kategori sangat tinggi yang pada mulanya berada pada kategori rendah.

Pada siklus I hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Sero masih tergolong rendah. Ditandai dari minat, keaktifan dan rendahnya

kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Siswa kurang memperhatikan pembelajaran pada saat peneliti menjelaskan materi pembelajaran. Sebagian besar siswa kurang percaya diri untuk tampil didepan membacakan hasil diskusinya. Beberapa siswa tidak menyelesaikan lembar kerja sampai waktu habis. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil keterampilan berpikir siswa yang menunjukkan bahwa pada siklus I yang tuntas secara individual dari 19 siswa hanya 6 siswa atau 31% yang memenuhi Kriteria. Adapun yang tidak tuntas secara individual dari 19 siswa sebanyak 12 siswa atau 63%. Ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan siklus I masih rendah. Maka peneliti kembali melanjutkan pada tahap siklus II.

Dari hasil refleksi siklus I selama proses pembelajaran berlangsung yang menjadi kendala adalah kurangnya kehadiran siswa, kurangnya perhatian siswa terhadap materi dan masih ada beberapa siswa yang kurang paham menggunakan *web media pembelajaran Google Sites* dan tidak dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Hal ini terjadi karena belum maksimalnya interaksi antara peneliti dan siswa sebelum proses pembelajaran. Maka langkah selanjutnya adalah menentukan solusi perbaikan untuk tindakan pada siklus berikutnya agar tujuan penelitian yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Adapun Langkah selanjutnya yang dilaksanakan pada siklus II proses pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan bimbingan serta arahan dalam menggunakan

web media pembelajaran google Sites agar dapat dipelajari setelah proses pembelajaran agar dapat dengan mudah mengerti dan paham terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh peneliti serta materi yang berada dalam *google Sites* yang dapat diakses kapan saja oleh siswa, dengan hal tersebut maka siswa dapat dengan mudah menjawab evaluasi yang diberikan oleh peneliti.



Gambar 4 Penerapan media *Google Sites* melalui Barcode

Dan dari hasil nilai peningkatan yang diperoleh siswa pada siklus II yaitu sebanyak 90% atau 17 siswa yang tuntas dari 19 siswa. Hal ini dikarenakan pada saat proses

pembelajaran siklus II siswa menunjukkan peningkatan perhatian dan pemahaman terhadap media pembelajaran *google sites* yang didalamnya memuat materi, video pembelajaran serta tugas.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II dinyatakan terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan media pembelajaran *google Sites* dari siklus I ke siklus II. Gambaran umum bahwa diantara 19 orang siswa yang mengikuti tes tersebut telah mencapai ketutasan nilai 90%. Suatu angka yang fantastis dalam suatu perbaikan pembelajaran. hal ini pula menggambarkan bahwa setelah dilakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *google Sites* pada

siswa kelas V SD Inpres Sero maka terjadi suatu peningkatan yang signifikan, baik ditinjau dari segi perolehan nilai perindividu maupun nilai perolehan rata-ratanya atau peningkatan nilai perolehan tersebut sudah jauh di atas dari nilai KKM mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang sudah ditentukan di sekolah yaitu 75 dan karena semua siswa telah memperoleh nilai di atas KKM sehingga pada siklus II ini, peneliti merasa tidak perlu lagi untuk melanjutkan ke siklus selanjutnya.

D. KESIMPULAN

Dari hasil observasi yang dilakukan pada penelitian dengan dilakukan dengan 2 siklus terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *google sites*. Maka kesimpulannya bahwa proses pembelajaran dengan media pembelajaran *google sites* bisa

meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas V SD Inpres Sero. Dibuktikan dari hasil perolehan nilai skor rata-rata 60 di siklus I sedangkan nilai rata-rata 90 di siklus II, dengan nilai ketuntasan di siklus I yaitu nilai presentase 31% menjadi 90% di siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Depdikbud, 2006. Sistem Pendidikan
Hasil Belajar Siswa. Jakarta:
Departemen Pendidikan
Nasional

Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu
Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja
Grafindo Persada

Kunandar. 2016. *Langkah Mudah
Penelitian Tindakan Kelas
Sebagai Pengembangan
Profesi Pendidik*. Jakarta: PT
Raja Grafindo.

Suryanto. 2018. Machine Learning
Tingkat Dasar dan Lanjut
Informatika

Artikel In Pres

<https://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/download/112/129/496>